

## **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Non Performing Loan***

(Pada Perusahaan Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015- 2017)

Effect of Loan to Deposit Ratio and Capital Adequacy Ratio on Non-Performing Loans  
(For Conventional Bank Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the  
Period 2015-2017)

<sup>1</sup>Ria Silviani Dewi, <sup>2</sup>Nurhayati, <sup>3</sup>Diamonalisa Sofianty

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>riasilvianidewi@yahoo.com,<sup>2</sup>nurhayati\_kanom@yahoo.com<sup>3</sup>diamonalisa@yahoo.com*

**Abstract.** One of many instant ways to get money is to apply cash loan in a bank. Non-performing loans are loans that have been distributed by the bank, and customers cannot make payments according to the agreement. The LDR is used to see how far the bank fulfills the depositors to withdraw the funds that have been distributed by the banks in the form of credit and CAR sees the adequacy of bank capital to fund risky assets to avoid problem loans. This study aims to determine the effect of loan to deposit ratio and capital adequacy ratio on non-performing loans to Financial Sector Service Companies and Conventional Banks Subsectors which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. The research method used in this study is a descriptive research method with a quantitative approach. The sampling technique used is non-probability sampling with purposive sampling method, so that the number of samples used are 27 companies. The analysis technique used is multiple regression analysis at a significant level of 5%. The results of the study showed that using the test or partially loan to deposit ratio has an effect on the non-performing loan and the capital adequacy ratio has an effect on the dependent variable, namely the non-performing loan.

**Keywords:** capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, dan non performing loan

**Abstrak.** Salah satu cara instan untuk mendapatkan uang adalah meminjam ke bank dengan cara kredit. *Non performing loan* merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran sesuai perjanjian yang telah disepakati. LDR digunakan untuk melihat seberapa jauh bank memenuhi depositan untuk menarik dananya yang telah disalurkan oleh bank berupa kredit dan CAR melihat kecukupan modal bank untuk mendanai aktiva yang berisiko agar terhindar dari kredit bermasalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap *non performing loan* pada Perusahaan Jasa Sektor Keuangan dan Subsektor Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 27 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda pada taraf signifikan 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan uji t atau secara parsial *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap *non performing loan* dan *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *non performing loan*.

**Kata kunci:** *capital adequacy ratio, loan to deposit ratio, dan non performing loan*

### **A. Pendahuluan**

Masyarakat yang memiliki gaya hidup yang konsumtif sudah terjadi dikelas ekonomi menengah, karena kelas menengah ini punya kebiasaan ingin cepat memiliki sesuatu lewat cara instan. Kecenderungan yang konsumtif hanya untuk keinginan bukan untuk kebutuhan. Cara instan

untuk mendapatkan uang adalah meminjam ke bank dengan cara kredit (Tirtoid, 2018). Kredit adalah sejumlah dana yang disalurkan kepada masyarakat dan dikembalikan sesuai perjanjian. Apabila dalam waktu 90 hari kredit tersebut tidak dibayarkan atau menunggak, dalam situasi ini biasa disebut kredit bermasalah (Ismail,

2010:224).

Bank Indonesia (BI) menilai stabilitas sistem keuangan masih tetap terjaga disertai dengan intermediasi perbankan yang meningkat, rasio likuiditas (AL/DPK) perbankan pada Agustus 2018 menurun menjadi 18,3 persen dibandingkan dengan posisi dibulan sebelumnya yang tercatat sebesar 19,8 persen. stabilitas sistem keuangan yang terjaga tercermin dari rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) yakni 22,8 persen. Selain Tituorasiop kredit bermasalah (Non Performing Loan/NPL) tetapi rendah yaitu sebesar 2,7 persen (gross) atau 1,3 persen (net) (infobanknews, 2018).

Selanjutnya terjadi di Bank Agris Tbk (AGRS) mencatatkan penurunan *Loan To Deposit Ratio* ke level 70,62% pada akhir kuartal I 2016. Penurunan itu disebabkan oleh banyaknya portofolio kredit Bank Agris yang dicaplok oleh bank Buku III dan Buku IV. Sebagaimana diketahui OJK (Otoritas Jasa Keuangan) akan mengenakan pinalti kepada bank- bank yang memiliki LDR dibawah 78% dan atau diatas 92% (infobanknews, 2016).

Permasalahan diatas menguraikan bahwa *Loan to Deposit Ratio* yang dimiliki bank tetap stabil, walaupun ada kenaikan terhadap non performing loan. Tetapi dalam penelitian sebelumnya Maya Rosita dan Musdholifah (2016) yaitu loan to deposit ratio berpengaruh positif/berpengaruh signifikan terhadap non performingloan. Selanjutnya penelitian sebelumnya dari Putu Ayu Sintya Kumala, Ni Putu Santi Suryantini (2015) hasil penelitian ini menunjukkan CAR berpengaruh signifikan terhadap Risiko kredit (NPL).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Loan to*

*Deposit Ratio (LDR)* terhadap *non performing loan (NPL)*?

2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *non-performing loan (NPL)*?

## B. Landasan Teori

“Istilah kredit berasal dari bahasa latin, *credo*, yang berarti I believe, I trust, saya percaya, atau saya menaruh kepercayaan” (Rivai, dkk., 2013: 198).“Dalam bahasa latin kredit berarti *credere* yang artinya percaya atau kredit yang disalurkannnya pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian”.

(Margaretha,2007:60), Ikatan Bankir Indonesia (IBI) (2016:302), (Rivai, dkk, 2013:153) menyatakan “*Loan to deposit ratio* yaitu rasio yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana deposan yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit dan menyatakan rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dan jumlah penerimaan dan dana dari berbagai sumber”. Berdasarkan Rivai, dkk, 2013:153) bahwa “LDR diukur dengan membagi jumlah kredit yang diberikan dengan dana pihak ke 3 dikali seratus persen”.

*Capital Padequacy ratio* atau “rasio kecukupan modal yaitu rasio untuk mengetahui seberapa jauh seluruh aktiva yang mengandung risiko ikut didanai oleh modal sendiri selain dari dana yang sumbernya dari luar bank”(Margaretha, 2007:63), (Arthesa & Handiman, 2006: 146), (Fahmi, 2014:181). Menurut Haryani (2010: 51)” untuk menghitungnya dengan cara membagi modal bank dengan total ATMR dikali seratus persen”.

Berdasarkan pendapat Ismail (2010:125), Hariyani (2010:52) dan Arthesa & Handiman (2006:181) “*Non Performing Loan* atau kredit yang bermasalah yaitu kredit yang tidak terbayarkan oleh nasabah melebihi 90

hari, memiliki kriteria kredit kurang lancar, diragukan, dan macet”. Menurut Haryani (2010: 52)“NPL dihitung dengan cara total kredit bermasalah dibagi total kredit dikali dengan seratus persen”.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fi'izilla, Nurhayati, Helliana (2018) *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penyaluran kredit pada perbankan swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. Hal ini menunjukkan semakin tinggi rasio LDR maka semakin rendah tingkat likuiditas bank karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit semakin besar.

Berbeda dalam penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nugraha, Nurhayati, Sofianty (2017) mengemukakan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penyaluran kredit pada perbankan swasta devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. Hal ini menunjukkan semakin tinggi rasio LDR maka semakin rendah tingkat likuiditas bank karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit semakin besar.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa pengujian diantaranya:

#### Pengujian Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data, dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov:

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data One -Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.88635967
Most Extreme Differences	Absolute	0.181
	Positive	0.158
	Negative	-0.181
Test Statistic		0.181
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance

### Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa pengujian diantaranya:

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-8.111	0.795		-10.202	0.000
	Ldr	0.094	0.014	0.535	6.988	0.020
	CAR	0.141	0.025	0.430	5.618	0.000

a. Dependent Variable: NPL

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan data dari tabel 2 dapat diketahui persamaan regresi dari *loan to deposit ratio (LDR)* dan *capital Tadequacy ratio (CAR)* terhadap *non performing loan (NPL)*, yaitu sebagai berikut:

$$NPL = -8,111 + 0,094LDR + 0,141CAR$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -8,111, artinya apabila variabel LDR (X1) dan CAR (X2) bernilai 0, maka variabel NPL (Y) akan menurun sebesar 8,111 satuan.
2. Setiap kenaikan LDR 1 unit sedangkan variabel CAR (X2) konstan, maka nilai NPL akan bertambah sebesar 0,094 satuan.
3. Setiap kenaikan CAR 1 unit

sedangkan variable LDR (X1) konstan, maka nilai NPL akan bertambah sebesar 0,141 satuan.

**Pengujian Hipotesis**

1. Uji Keseluruhan (F-stat)

Hasil Uji F dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel. 3** hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	336.814	2	168.407	208.999	.000 <sup>b</sup>
	Residual	62.851	78	0.806		
	Total	399.665	80			

a. Dependent Variable: NPL  
 b. Predictors: (Constant), CAR, ldr

Sumber: Hasil Output SPSS

Dapat dilihat bahwa nilai F sebesar 208,999 dengan Sig 0,000. Karena Sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari *loan to deposit ratio (LDR)* dan *capital adequacy ratio (CAR)* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *non performing loan (NPL)* pada taraf nilai signifikan sebesar 5%.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial dilakukan untuk menguji pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam model terhadap variabel terikatnya. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.111	0.795		-10.202	0.000
	Ldr	0.094	0.014	0.535	6.988	0.020
	CAR	0.141	0.025	0.430	5.618	0.000

a. Dependent Variable: NPL

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan dari hasil olah data dimana nilai probabilitas 0,020 (p < 0,05) dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya *loan to deposit ratio (LDR)* berpengaruh secara signifikan

terhadap *non performing loan (NPL)*, pada taraf signifikan 5%.

Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas 0,000 (p > 0,05) dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, artinya *capital adequacy ratio (CAR)* berpengaruh terhadap *non performing loan (NPL)*, pada taraf signifikan 5%.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel bebas terhadap variabel terikatnya. R-Square yang merupakan indeks determinasi pada model dimana variabel bebas dimasukkan.

**Tabel 5.** Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 <sup>a</sup>	0.843	0.839	0.89765133

a. Predictors: (Constant), CAR, ldr  
 b. Dependent Variable: NPL

Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel 5 menunjukkan nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,843 = 84,3%. Artinya, besarnya pengaruh variabel *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap *non performing loan* adalah sebesar 84,3% dan sisanya 15,7% mungkin dipengaruhi oleh variabel lain seperti Bank Size, BI Rate, dll.

**Pembahasan**

Penelitian ini menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Non Performing Loan* yang terdiri dari 27 perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2015- 2017. Penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan uji F atau secara simultan, pada tabel 4.9 nilai F 208,999 dengan nilai sig 0,000. Karena sig < 0,05 maka kedua variabel bebas yang terdiri dari *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital*

*Adequacy Ratio* terhadap *Non Performing Loan* Berdasarkan pengujian koefisien determinasi besarnya pengaruh variabel *loan to deposit ratio* dan *capital adequacy ratio* terhadap *non performing loan* yaitu sebesar 84,3%. Sedangkan sisanya sebesar 15,7% merupakan variabel lain yang dapat mempengaruhi *non performing loan*, contoh variabel lainnya yaitu nilai tukar, BI rate, dll.

### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Non Performing Loan (NPL)***

Pada penelitian ini berdasarkan hasil uji secara parsial memiliki nilai probabilitas 0,020 ( $p \leq 0,05$ ) yang berarti menyatakan semakin tingginya LDR dapat menyebabkan semakin tinggi risiko tidak tertagihnya kredit atau terjadinya *non performing loan* atau kredit bermasalah. Selanjutnya data berdasarkan persamaan linier berganda LDR yaitu memiliki nilai koefisien sebesar (+)0,094 yang berarti jika LDR meningkat 1 unit maka kredit bermasalah akan meningkat sebesar (+)0,094. Dapat disimpulkan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap *non performing loan*. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel 4.2 mengenai *loan to deposit ratio*. Penelitian ini memiliki nilai rata-rata LDR yaitu 84,70%, dan nilai standar deviasinya 12,66% pada tahun 2015-2017. Nilai LDR ini sudah sesuai dengan peraturan yang memiliki nilai batas bawah 78% dan batas atas 92%. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata LDR pada bank konvensional di tahun 2015-2017 yaitu bank mampu membayar atau memenuhi permintaan deposan yang hendak menarik kembali dananya yang sebelumnya telah disalurkan oleh bank melalui kredit. Selanjutnya nilai NPL berdasarkan tabel 4.4 ini memiliki rata-rata yaitu 2,76%, dan nilai standar deviasinya 2,23% pada tahun 2015-2017. Nilai

NPL ini sudah sesuai dengan “peraturan rasio NPL total kredit bank secara bruto (gross) < 5%”. Dengan nilai rata-rata NPL yang sudah sesuai dengan peraturan, disimpulkan rata-rata bank konvensional pada tahun 2015-2017 dapat menjaga kualitas *non performing loan*. Hasil penelitian ini menyatakan semakin tingginya LDR dapat menyebabkan semakin tinggi risiko tidak tertagihnya kredit atau terjadinya *non performing loan* atau kredit bermasalah.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dari Maya Rosita, Musdholifah (2016) yang menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap *non performing loan*. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap *non performing loan*. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Non Performing Loan (NPL)*

Pada penelitian ini secara parsial memiliki nilai probabilitas 0,000 ( $p \geq 0,05$ ) yang berarti bahwa jika bank memiliki modal yang mencukupi untuk mendanai aktiva yang mengandung risiko, maka bank tersebut dapat terhindar dari kredit bermasalah. Selanjutnya data berdasarkan persamaan linier berganda yaitu memiliki koefisien sebesar (+)0,141 yang berarti jika CAR meningkat 1 unit maka kredit bermasalah akan meningkat sebesar (+)0,0141. Dapat disimpulkan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap *non performing loan*.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel 4.3 mengenai *capital adequacy ratio*. Penelitian ini memiliki nilai rata-rata CAR yaitu 20,39%, dan nilai standar deviasinya 6,80% pada tahun 2015-2017. Secara konsep dijelaskan jika bank memiliki *capital adequacy ratio* sebesar 18% maka bank

tersebut dapat dikatakan berada pada posisi sehat atau terjamin (Fahmi, 2014:181). Dapat disimpulkan bahwa bank memiliki modal yang mencukupi untuk mendanai aktiva yang mengandung risiko.

Selanjutnya nilai NPL berdasarkan tabel 4.4 ini memiliki rata-rata yaitu 2,76%, dan nilai standar deviasinya 2,23% pada tahun 2015-2017. Nilai NPL ini sudah sesuai dengan peraturan rasio NPL total kredit bank secara brutol (gross) < 5%. Dengan nilai rata-rata NPL yang sudah sesuai dengan peraturan, disimpulkan rata-rata bank konvensional pada tahun 2015-2017 dapat menjaga kualitas non performing loan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa jika bank memiliki modal yang mencukupi untuk mendanai aktiva yang mengandung risiko, maka bank tersebut dapat terhindar dari kredit bermasalah. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu Putu Ayu Sintya Kumal dan Ni Putu Santi Suryantini (2015) dimana hasil penelitian menunjukkan CAR berpengaruh signifikan terhadap NPL. Karena itu, dapat disimpulkan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh terhadap non performing loan.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini ialah:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL) perusahaan, sehingga apabila *loan to deposit ratio* semakin tinggi maka risiko tidak tertagihnya kredit akan tinggi yang dapat menyebabkan kredit bermasalah.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *non performing loan* (NPL) perusahaan, sehingga apabila bank memiliki modal yang

mencukupi untuk mendanai aktiva yang mengandung risiko, maka bank tersebut dapat terhindar dari kredit bermasalah.

#### E. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu :

##### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambah variabel lain yang mungkin dapat juga mempengaruhi *non performing loan* karena dapat terlihat dari koefisien determinasi selisih sebesar 15,7%, contoh variabel lainnya yaitu Bank Size, BI rate, dll.

##### 2. Bagi Perusahaan

Saran bagi perusahaan bank konvensional yang terdaftar di BEI periode tahun 2015- 2017 yaitu tetap menjaga nilai *non performing loan* sesuai dengan “PBI No. 17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 bahwa rasio NPL total kredit bank secara bruto (gross) < 5% agar tidak terjadi kredit bermasalah”.

#### Daftar Pustaka

- Arthesa, Ade dan Edia Handiman. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. PT INDEKS.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Fi'izilla, Firli, Nurhayati, dan Helliana. 2018. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan To Deposit Ratio terhadap Tingkat Penyaluran Kredit*. Jurnal ISSN, Volume 3, No.2, Tahun 2018.
- Hariyani, Iswi. 2010. *Restrukturisasi & Penghapusan Kredit Macet*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). 2016.

- Manajemen Kesehatan Bank Berbasis Risiko: Edisi Pertama.* Jakarta Pusat: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: dari Teori menuju Aplikasi.* Jakarta: Kencana.
- Ismail. 2010. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah.* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Margaretha, Farah. 2007. *Manajemen Keuangan”: bagi Industri Jasa.* Grasindo.
- Nisaputra, Rezkiana. 2016. *LDR turun Bank Agris Salahkan Bank Buku III dan Buku IV.* Infobanknews. Tersedia di <http://infobanknews.com/ldr-turun-bank-agris-salahkan-bank-buku-iii-iv/> [diakses 26 Okt 2018]
- Nisaputra, Rezkiana. 2016. *Bos BCA: Kredit Bermasalah Masih Berpotensi Meningkat.* Infobanknews. Tersedia di <http://infobanknews.com/bos-bca-kredit-bermasalah-masih-berpotensi-meningkat/>[diakses 8 Okt 2018]
- Nisaputra, Rezkiana. 2017. *Kualitas Kredit BCA Lebih Rendah dari Tahun Lalu.* Infobanknews. Tersedia di <http://infobanknews.com/kualitas-kredit-bca-lebih-rendah-dari-tahun-lalu/> [diakses 8 Okt 2018]
- Nugraha, Pengkuh Ardi, Nurhayati, dan Diamonalisa Sofianty. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio Non Performing Loan dan Loan To Deposit Ratio terhadap Profitabilitas.* Jurnal ISSN, Volume 3, No.2, Tahun 2017.
- Prabowo, Haris. 2018. *Faktor- Faktor yang Bikin Orang Berutang dan Diburu Debt Collector.*Tirtoid. Tersedia di <https://tirto.id/faktor-faktor-yang-bikin-orang-berutang-dan-diburu-debt-collector-c9nw> [diakses 7 nov 2018]
- Puspitasari, Devi. 2010. *Akuntansi dan Kredit Perbankan: untuk SMK Bisnis dan Manajemen.* Depok: Arya Duta
- Rivai, Veithzal, dkk. 2013. *Commercial Bank Mangement.*Manajemen Perbankan dari teori ke Praktik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.